

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Hipertensi dalam kehamilan merupakan 5-15% penyulit kehamilan. Di Indonesia, mortalitas dan morbiditas hipertensi dalam kehamilan juga masih cukup tinggi (Prawirohardjo, 2009: 531). Proporsi kasus untuk hipertensi essensial (primer) pada perempuan adalah 43,7. Angka kematian ibu di Indonesia adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup. Hipertensi dalam kehamilan masih merupakan masalah kebidanan yang belum dapat dipecahkan dengan tuntas (Sulis dan Adiesti, 2016: 1). Hal ini disebabkan selain oleh etiologi tidak jelas, juga oleh perawatan dalam persalinan masih ditangani oleh petugas non medis dan sistem rujukan yang belum sempurna. Hipertensi dalam kehamilan dapat dialami oleh semua lapisan ibu hamil sehingga pengetahuan tentang pengelolaan hipertensi dalam kehamilan harus benar-benar di pahami oleh tenaga medik di daerah maupun luar daerah (Prawirohardjo, 2009: 531).

Data Dinas Kesehatan provinsi Jawa Tengah angka kematian ibu tahun 2017 per 100.000 kelahiran hidup adalah 337 kasus, kemudian data dari Dinas Kesehatan kabupaten Karanganyar angka kematian ibu pada tahun 2015 adalah sebesar 123,3/100.000 KH, dinyatakan turun dari tahun sebelumnya. Jumlah kasus kematian ibu tahun 2015 sebanyak 16 kasus yang tersebar di wilayah Puskesmas Matesih, Karangpandan, Jaten II, Gondangrejo, Kebakkramat II, Mojogedang I dan Mojogedang II, Jatipuro, Jatiyoso, Jumantono, serta Karanganyar.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Gondangrejo pada bulan April jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gondangrejo yang melakukan pemeriksaan berjumlah 29,93% atau 390 orang, kemudian menurut data dari register pemeriksaan data ibu hamil yang mengalami resiko tinggi yang didalamnya termasuk dengan hipertensi ada dua kategori yaitu resiko tinggi yang dialami oleh tenaga kesehatan sejumlah 6,91% atau 90 orang dan resiko tinggi yang dialami oleh masyarakat sejumlah 1,15% atau 15 orang.

Ada berbagai pengobatan untuk menurunkan hipertensi yaitu secara farmakologi dengan menggunakan obat anti hipertensi dan yang nonfarmakologi menggunakan terapi herbal salah satunya dengan rosella. Kebanyakan masyarakat Indonesia belum mengetahui bahwa berdasarkan penelitian Sulis dan Adiesti (2016) mengemukakan bahwa rosella terbukti dapat menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi. Studi pendahuluan yang dilakukan penulis menemukan bahwa ibu hamil di wilayah

Gondangrejo untuk menurunkan tekanan darah tinggi mengkonsumsi buah melon 2x1 hari, mengkonsumsi air kesehatan atau air putih yang ber pH 9,8 dan kaya akan oksigen serta memiliki kadar alkali yang stabil dan memiliki kandungan anti oksidan yang tinggi. Selain itu ibu hamil menurunkan tekanan darah dengan terapi obat yang diberikan oleh tenaga kesehatan atau pelayanan kesehatan di wilayah Gondangrejo.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penurunan tekanan darah tinggi pada ibu hamil dengan hipertensi menggunakan bahan alami atau herbal yang belum dikenal oleh masyarakat sekitar yaitu dengan teh rosella yang terbukti dapat menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah pemberian terapi seduhan teh rosella terhadap penurunan tekanan darah ibu hamil dengan hipertensi?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan hasil implementasi pemberian seduhan teh rosella terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi di Puskesmas Gondangrejo Karanganyar.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tekanan darah ibu hamil dengan hipertensi sebelum diberikan seduhan teh rosella di Puskesmas Gondangrejo.
- b. Untuk mengetahui tekanan darah ibu hamil dengan hipertensi setelah diberikan seduhan teh rosella di Puskesmas Gondangrejo.
- c. Mendeskripsikan adanya penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian seduhan teh rosella pada ibu hamil dengan hipertensi di Puskesmas Gondangrejo Karanganyar.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi tentang pemberian seduhan teh rosella untuk penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Gondangrejo Karanganyar

Dapat membantu dalam menurunkan tekanan darah tinggi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gondangrejo serta membantu menjalankan program pemerintahan terutama dalam hal penurunan AKI di Indonesia.

b. Bagi Pasien

Hasil penelitian dapat digunakan untuk membantu klien dalam menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi.

c. Bagi Institusi STIKES 'Aisyah Surakarta

Hasil penelitian dapat menjadi nilai tambah kepastakaan dan pengetahuan dibidang kebidanan dalam menganalisis penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi.